

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Penyerangan Israel ke daerah Gaza Palestina hingga kini masih terus berlanjut. Dalam waktu cepat, televisi Palestina langsung memberitakan kejadian ketika Israel menyerang salah satu sekolah yang bernama *United Nations Relief and Works Agency for Palestine Refugees in the Near East* (UNRWA), disekolah tersebut sedang menampung para pengungsi dari kamp pengungsi Jabalia di Gaza Utara. Pada hari Sabtu dikabarkan ada Sekitar 200 orang tewas pada insiden itu. Pihak Kepala Badan Pengungsi Palestina dari UNRWA pun menerima dokumentasi berupa gambar dan video mengerikan yang berisi korban tewas dan terluka saat sekolah al-Fakhoura mendapatkan serangan. Peristiwa tersebut tersebar luas di media *social* hingga *viral*. Namun sangat disayangkan, pihak AFP tidak langsung mengonfirmasi video atas kejadian tersebut. Gambar yang tersebar di media *social* merupakan mayat-mayat yang telah berlumuran darah disertai debu dan sudah tergeletak di lantai dalam sebuah rumah di Jabalia.

Setelah mendapat laporan bahwa Israel akan bersumpah dengan tujuan menghancurkan Hamas dan telah menanggapi atas kejadian 7 Oktober, dengan menewaskan kurang lebih 1.200 orang, pada kejadian tersebut menurut para pejabat Israel “yang menjadi korban merupakan sebagian besar dari warga sipil daerah Israel selatan, dan sekitar 240 orang telah disandera”. Pada serangan udara dan darat oleh tentara Israel yang tiada henti sekitar 12.000 orang, termasuk 5.000 anak-anak dilaporkan tewas. Jumlah tersebut merupakan data versi pemerintah Hamas yang menguasai Gaza sejak 2007.

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20231119091403-4-490146/israel-serang-sekolahan-di-gaza-200-an-orang-tewas>

Pada hari Minggu 19/11/2023 setelah terjadi peperangan antara Israel dan aktivis Hamas sekitar 13.000 lebih warga jalur Gaza tewas, kabar tersebut diumumkan oleh pemerintah Gaza sejak 07/10/2023. Korban tewas terdiri dari 5.500 anak-anak dan 3.500 perempuan dengan jumlah melebihi 13.000. Kalangan pekerja medis, dokter, perawat, dan paramedis menurut TASS turut menjadi korban, 22 orang perwakilan pertahanan sipil dan 60 jurnalis pun demikian sehingga jumlah korban dilaporkan meningkat menjadi 201 orang,

Antonio Guterres selaku Sekjen Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) terkejut dan tidak dapat menerima gambaran jumlah korban dalam konflik Palestina-Israel, yang 75 persen korban merupakan perempuan dan anak-anak dan tercatat juga lebih dari 30.000 orang mengalami luka-luka, sementara lebih dari 6.000 orang masih belum diketahui keberadaannya.

Penyeruan gencatan senjata pun segera kembali beliau lakukan untuk kemanusiaan di Gaza, Palestina. Tanggal 7 Oktober 2023 wilayah Israel mendapat serangan dadakan dari kelompok radikal Palestina Hamas yang sedang beroperasi di jalur Gaza, dan pada saat itu ketegangan kembali meningkat di wilayah Timur Tengah. Warga Israel yang tinggal diperbatasan Gaza lebih dari 200 warga diculik diantaranya perempuan, anak, dan orang tua juga sebagian besar tewas akibat serangan tersebut.

Serangan yang pada saat itu dari tindakan otoritas Israel terhadap Masjid Al-Aqsa di *Temple Mount* Kota Tua Yerusalem, digambarkan oleh Hamas sebagai serangan respons. Setelah kembali mendapat laporan bahwa sedang adanya konflik di tepi barat, wilayah Lebanon dan operasi darat terhadap Hamas sedang diserang pengeboman oleh Israel setelah mendeklarasikan blokade total terhadap Jalur Gaza.

Ratusan orang menggunakan alat-alat untuk mengikis sampah seperti sekop, batang besi, dan tangan kosong setiap harinya, mereka sedang mencari mayat anak-anak mereka dari bangunan runtuh yang membentang dari blok ke blok dan tercium bau yang sangat menyengat dan menjijikan dari bangunan tersebut. Lima minggu kemudian setelah Israel melawan Hamas dengan menyerang menggunakan roket yang tiada akhir, banyaknya mayat yang tergeletak di suatu tempat hingga semua orang tewas yang terdiri dari orang tua dan tetangga mereka, bahkan banyak jalan kini menyerupai kuburan.

Saat akan melakukan evakuasi “kita tidak mempunyai peralatan seperti tenaga dan bahan bakar yang tujuannya untuk mencari korban selamat apalagi yang sudah meninggal”, begitulah yang dikatakan para pejabat Gaza. “Israel telah menewaskan kurang lebih 1.200 orang di wilayah Gaza yang basis penduduknya padat dengan cara menyerang pangkalan pertahanan pada 7 Oktober dan yang menjadi korban adalah warga Palestina biasa”, ungkap Hamas yang berada di balik serangan. Di tengah Gaza ada seorang warga yang bernama Omar Al-Darawi berada diruntuh dua bangunan berlantai empat sedang mencari mayat bersama tetangganya dan setelah berminggu-minggu ada 32 orang dari 45 penghuni bangunan tersebut dinyatakan tewas, juga ada 27 mayat ditemukan pada hari pertama setelah adanya penyerangan, meskipun kebanyakan dari mereka tidak ditemukan.

Satu lagi warga yang bernama Darawi mengatakan bahwa ada lima orang sepupu dia yang dinyatakan telah hilang. Di antaranya ada satu ibu rumah tangga berusia 37 tahun bernama Amani, tewas bersama suami dan empat anaknya karena terbunuh. Bahkan ada wanita muda berusia 28 tahun tewas saat sedang merawat orang tuanya yang lanjut usia, dia bernama Alia. Namun ada satu lagi wanita yang tewas bersama putrinya berusia 14 tahun dengan nama yang sama yaitu Amani, akan tetapi suami dan lima putranya dinyatakan selamat.

Israel terus menerus memberikan serangannya kepada Gaza dalam waktu dekat, hampir setiap jam, bahkan mencapai 24 jam, dan memakan banyak sekali korban akibat serangan. Zionis Israel menyerang melewati laut dan udara dengan menghancurkan rumah sakit, desa, dan kota di Gaza. Israel menggunakan bom fosfor putih ketika sedang menyerang Gaza dan Palestina. Jika terkena bom ini maka akan berakibat fatal yaitu Kulit akan terbakar dan setelah sampai tulang, api dari bom tersebut akan mati. Saat ledakan bom disertai aksi penembakan terdapat sejumlah korban diantara 2.000 siswa, 3.500 anak, dan 100 guru dinyatakan tewas berdasarkan data awal selain itu, sekitar lebih dari 200 sekolah dikabarkan rusak dan hancur. Para penyintas penyerangan pun tidak mendapat perawatan intensif dikarenakan semua jaringan komunikasi dan internet diwilayah tersebut mati sehingga tidak bisa menjalin komunikasi.

Para siswa di Palestina pun mengalami rasa stress dan cemas dalam jangka waktu panjang sehingga seluruh siswa tidak bisa bersekolah akibat dari serangan Israel terhadap sekolah-sekolah Palestina. Bagi anak-anak yang masih selamat sering merasa terganggu dan ditakuti oleh pesawat Israel dan bahkan mereka sering melihat pemberitaan tentang anak-anak lainnya di Gaza. Sejak awal berdirinya sekolah dan lembaga pendidikan di Palestina seringkali mendapat serangan sistematis yang merupakan serangan atas dasar hak pendidikan yang telah berlangsung lama. Resolusi Dewan Keamanan dan Majelis Umum PBB, serta Mahkamah Internasional, semuanya menegaskan bahwa “kewajiban Israel untuk memenuhi kewajibannya sebagai kekuatan pendudukan di Tepi Barat dan Gaza sesuai dengan hukum kemanusiaan internasional. Tetapi hal-hal ini sangatlah mustahil. Israel belum menghentikan serangan terhadap Palestina”.

Pasca Israel menyerang melalui darat, laut, dan udara kehancuran di Gaza sudah menjadi pemandangan setiap harinya dari mulai dua permasalahan pada ekonomi dan infrastruktur. Pemerintah Palestina menginformasikan dan dikutip oleh daerah pemukiman, Kantor PBB untuk Koordinasi Urusan Kemanusiaan (OCHA) mengatakan bahwa “serangan Israel menghancurkan lebih dari 41.000 rumah dan merusak lebih dari 222.000. Setidaknya 45% pemukiman Gaza dikatakan telah rusak atau hancur”.

Kehancuran besar sudah terjadi menurut wartawan Reuters dan beberapa media disana yang ingin melakukan konferensi secara tertutup ternyata sulit, jurnalis asal Israel mengatakan pada 12 November 2023 “bahwa pada saat itu ‘sangat jarang ada bangunan layak huni yang berdiri Di kota Beit Hanon di Gaza. Sebelum perang, lebih dari 52.000 orang tinggal di kawasan ini”.

OCHA melaporkan pada 15 November bahwa ada 625 ribu siswa tidak bisa bersekolah dan juga 51% bahkan lebih fasilitas pendidikan di Gaza, rumah sakit, dan sekolah dinyatakan rusak. “Pada tahun 2016, di Gaza ada sembilan layanan medis yang bekerja sebagian besar layanan medis terpaksa ditutup, dan sejumlah 55 ambulans tidak bisa digunakan di 35 rumah sakit, selain itu stok obat-obatan pun berkurang juga tidak ada persediaan darah menurut laporan OCHA”. Ungkap Kementrian Kesehatan Gaza.

Penduduk Gaza Selatan diumumkan oleh Badan Pengungsi PBB untuk Palestina (UNRWA) pada 16 November “sekitar 70% sedang tidak memiliki akses air bersih karena kekurangan bahan bakar disebabkan kapasitas pabrik desalinasi air laut di Khan Younis hanya beroperasi sekitar 5%”.

[https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7044442/kondisi-ekonomi-hingga-infrastruktur-gaza-terkini-imbas-](https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7044442/kondisi-ekonomi-hingga-infrastruktur-gaza-terkini-imbas-serangan-israel)

[serangan-israel](https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7044442/kondisi-ekonomi-hingga-infrastruktur-gaza-terkini-imbas-serangan-israel)

Di wilayah Jalur Gaza Utara terdapat banyaknya jenazah dari serangan tentara Israel yang masih terus berlanjut hingga meningkatnya korban tewas dan luka, saat ini di wilayah Gaza Utara petugas medis dan ambulans tidak dapat mendatangi lokasi untuk evakuasi jenazah karena tentara Israel sedang berjaga dan akan menembaki siapapun.

Berdasarkan data yang ada dipastikan jumlah korban akan terus bertambah, sehingga tidak sanggupnya Kementerian Kesehatan untuk menghitung jumlah korban. Dikarenakan puluhan jenazah masih tergeletak di jalanan wilayah Gaza Utara, dan mereka mengetahui ambulans dan petugas medis akan mendatangi lokasi, maka dari itu tentara Israel melakukan banyak serangan agar menjatuhkan lebih banyak korban. Adanya angka terbaru dan sudah mengonfirmasi bahwa “lebih dari 12.300 orang, termasuk 5.000 anak-anak, telah dibunuh di Gaza oleh tentara Israel”. Dikutip dari Reuters.

Pada hari Sabtu tanggal 7 Oktober di Gaza terdapat serangan udara yang memakan korban tewas dengan jumlah 12.300 yang diantaranya ada lebih dari 5.000 anak-anak dan 3.300 wanita, juga 30.000 orang mengalami luka-luka diumumkan oleh Kementerian Kesehatan Gaza. Sejumlah puluhan jenazah yang kini sudah tergeletak di jalan jalur Gaza Utara membuat Kementerian Kesehatan Gaza sebelumnya mengatakan “pihaknya tidak dapat lagi memberikan jumlah korban tewas yang akurat karena pertempuran sengit membuat sulit untuk mengidentifikasi dan memproses jenazah”.

<https://gayo.tribunnews.com/2023/11/19/banyak-jenazah-berserakan-di-gaza-utara-tapi-ambulans-tak-bisa-mendekat->

ditembaki-militer-israel

Perbincangan serangan bom di jalur gaza dalam berita memang cukup signifikan, banyak sekali media yang berita utamanya adalah topik ini sekaligus peneliti tertarik untuk melakukan pemingkaian pemberitaan mengenai Ledakan Bom Dekat RS Indonesia di Gaza, karena rumah sakit tersebut dibuat oleh pemerintah Indonesia dan tersebar luasnya berita tentang ledakan bom di sekitar rumah sakit itu pada tanggal 20 Oktober 2023 ke ruang publik dimana seharusnya sebuah berita yang di unggah bersifat utuh dan diberikan secara berimbang juga adanya isu dan tonjolan aspek dari berita ini serta menjadi trending topik pembicaraan di masyarakat umum melalui media online maupun televisi.

Adapun detikX merupakan media yang berfokus dalam pemingkaian berita mengenai serangan bom di jalur gaza palestina. Adapun hal yang menjadikan alasan penulis memilih media detikX sebagai objek penelitian adalah media online ini merupakan media yang memberitakan kejadian criminal dan berada satu grup dengan detik.com yang dikutip dari similarweb.com berada di urutan 3 besar se-Indonesia dibawah naungan CT Corp, juga merupakan media yang tayangan onlinenya mendalam dan menawan, menghadirkan berita-berita eksklusif hasil reportase wartawan kantor sendiri ke lapangan, Selalu mewawancarai narasumber secara eksklusif, Selalu mengemas berita secara eksklusif, salah satu media yang memilihkan tema-tema eksklusif.

Untuk melihat pemingkaian berita mengenai serangan bom di jalur gaza palestina peneliti menggunakan model *framing* Robert N. Entman. Dibandingkan dengan model *framing* yang lainnya seperti Zhongdang Pan dan Kosicki, karena *framing* model Entman membagi *framing* kedalam empat elemen yaitu pendefinisian masalah, memprediksi penyebab masalah, membuat keputusan moral, dan menekankan penyelesaian berdasarkan sudut pandang dari realitas yang ada, model ini lebih memuat struktur juga komposisi didalamnya, selain itu berfungsi untuk membedah cara cara atau ideologi media saat mengkontruksi fakta, analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai prespektifnya.

Peneliti menggunakan teori analisis *framing* untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan atau media massa ketika menyeleksi isu dan menulis berita. *Framing* merupakan metode penyajian realitas dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan di belokkan secara halus, dengan memberikan penonjolan pada aspek tertentu.

Alasan peneliti memilih kualitatif karena diharapkan peneliti dapat mengetahui sebuah realitas apa yang sedang dibuat oleh redaktur pelaksana dan tim jurnalis media online detikX juga diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang lengkap dan menyeluruh terkait bagaimana cara membingkai pemberitaan mengenai serangan bom di jalur gaza palestina pada media *online* detikX.

Maka dari itu penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan memakai teori Analisis *Framing* model Robert N. Entman yang berjudul “Pembingkai Berita Media Online Mengenai Serangan Bom Di Jalur Gaza Palestina Analisis Framing Robert N. Entman Pada Pemberitaan detikX Mengenai Ledakan Bom di Dekat RS Indonesia di Gaza pada tanggal 20 Oktober.

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian yang telah peneliti jabarkan di atas, maka peneliti tetapkan fokus dan penelitian yang akan peneliti jelaskan sebagai berikut :

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian maka fokus penelitian yang dibahas pada penelitian ini adalah Bagaimana pembingkai berita media online detikX dalam pemberitaan Ledakan Bom di Dekat RS Indonesia di Gaza?

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka peneliti menemukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana media online detikX menetapkan *Define Problems* (Pendefinisian masalah) pada pemberitaan Ledakan Bom di Dekat RS Indonesia di Gaza?
2. Bagaimana media online detikX menetapkan *Diagnose cause* (Sumber Masalah) pada pemberitaan Ledakan Bom di Dekat RS Indonesia di Gaza?
3. Bagaimana media online detikX menetapkan *Make Moral Judgement* (Keputusan Moral) pada pemberitaan Ledakan Bom di Dekat RS Indonesia di Gaza?
4. Bagaimana media online detikX menetapkan *Treatment Recommendation* (Penyelesaian) pada pemberitaan Ledakan Bom di Dekat RS Indonesia di Gaza?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang dirumuskan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui media online detikX menetapkan *Define Problems* (Pendefinisian masalah) pada pemberitaan Ledakan Bom di Dekat RS Indonesia di Gaza.
2. Untuk mengetahui media online detikX menetapkan *Diagnose cause* (Sumber Masalah) pada pemberitaan Ledakan Bom di Dekat RS Indonesia di Gaza.
3. Untuk mengetahui media online detikX menetapkan *Make Moral Judgement* (Keputusan Moral) pada pemberitaan Ledakan Bom di Dekat RS Indonesia di Gaza.
4. Untuk mengetahui media online detikX menetapkan *Treatment Recommendation* (Penyelesaian) pada pemberitaan Ledakan Bom di Dekat RS Indonesia di Gaza.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan karya tulis ilmiah pada bidang jurnalistik jurusan Ilmu Komunikasi khususnya yang berkaitan dengan studi analisis *framing* model Robert N. Entman

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa untuk pengaplikasian ilmu komunikasi bidang jurnalistik juga memberikan kontribusi dan manfaat untuk beberapa kalangan :

1. Bagi Peneliti :

Dapat mengetahui dan menambahkan wawasan juga mengaplikasikan bagaimana cara media membingkai suatu berita

2. Bagi Kampus :

Diharapkan bisa memberikan kontribusi juga *referensi* untuk peneliti berikutnya serta memberikan pemahaman dan informasi mengenai studi *framing*

3. Bagi Objek :

Dapat memberikan sumbangan keilmuan dan *referensi* dalam rangka monitoring evaluasi penayangan juga menyeleksi seluruh pemberitaan